

## KATA PENGANTAR

**P**eranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada perekonomian Indonesia bisa dilihat pada kedudukannya saat ini di dalam dunia usaha. Keberadaan UMKM pada perekonomian Indonesia sangat dominan dan signifikan. Terdapat tiga indikator yang menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia sangat penting.

Pertama, jumlah industri yang besar dan terdapat di dalam setiap sektor ekonomi. Kedua, potensi UMKM yang besar di dalam penyerapan tenaga kerja. Ketiga, kontribusi UMKM di dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia lebih besar dari berbagai perusahaan lain di Indonesia karena UMKM mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki perusahaan, yaitu produk yang dimiliki adalah produk lokal dan daya serap tenaga kerja yang tinggi.

Masalah yang sering kali dihadapi oleh para pelaku UMKM antara lain pendanaan, pemasaran produk, teknologi, kualitas sumber daya manusia (SDM), serta pengelolaan keuangan. Salah satu masalah yang sering kali terabaikan pelaku UMKM adalah masalah pengelolaan keuangan. Dampak terabaikan pengelolaan keuangan tidak terlihat secara jelas. Namun, tanpa metode akuntansi yang efektif, usaha UMKM yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut.

Akuntansi merupakan sebuah kunci indikator kinerja usaha UMKM. Informasi yang disediakan oleh catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan, sehingga bisa meningkatkan pengelolaan

usaha UMKM. Berbagai informasi tersebut memungkinkan pelaku UMKM dapat mengidentifikasi dan memprediksi bidang permasalahan yang bisa timbul kemudian mengambil tindakan koreksi secara tepat waktu.

Tanpa informasi akuntansi, permasalahan yang bisa dihindari atau dipecahkan itu justru menjadi penyebab kebangkrutan usaha UMKM tersebut. Oleh karena itu, penting sekali bagi pelaku UMKM untuk membaca dan menafsirkan informasi akuntansi. Paling tidak, setiap pelaku UMKM dapat menghitung untung ruginya. Akan tetapi, yang paling penting adalah memahami makna untung rugi bagi usahanya melalui laporan keuangan.

Buku ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya akuntansi bagi UMKM. Dengan menggunakan akuntansi pada usahanya, UMKM mempunyai keuntungan dibandingkan dengan tidak menggunakan akuntansi pada usahanya. Melalui akuntansi UMKM, pelaku UMKM dapat melakukan koreksi jika terdapat permasalahan yang mungkin timbul pada usahanya dan menghindari adanya kebangkrutan.

Selain bermanfaat bagi pelaku UMKM, buku ini juga bermanfaat untuk mahasiswa dan dosen di Program Studi Akuntansi serta praktisi akuntansi dan *stakeholders* UMKM yang mempelajari akuntansi sektor UMKM. Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya pada Bapak Drs. Listiyanto Antok selaku Direktur Penerbit Gava Media yang telah memberikan penawaran kepada penulis untuk menyusun buku ini. Semoga kita semua semakin tercerahkan setelah membaca buku ini.

Jakarta, 30 Maret 2018

David Wijaya, S.E., M.M.